

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu bagian dari pasar keuangan (*Financial Market*), di samping pasar uang (*Money Market*) yang sangat penting peranannya bagi pembangunan nasional pada umumnya dan bagi pengembangan dunia usaha pada khususnya sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan eksternal oleh perusahaan. Di lain pihak dari sisi pemodal (investor), pasar modal sebagai salah satu sarana investasi dapat bermanfaat untuk meningkatkan nilai tambah terhadap dana yang dimilikinya. Pasar modal memungkinkan para investor memiliki berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Pasar modal juga memungkinkan investor melakukan investasi-investasi yang menjanjikan keuntungan yang tertinggi (sesuai dengan risikonya). Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

Pasar modal tidak lepas dari berbagai pengaruh ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan (misalnya kebijakan merger), pengumuman laporan keuangan atau dividen perusahaan. Selain itu juga tidak lepas dari lingkungan makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah, serta turut mengakibatkan berfluktuasinya harga dan perdagangan di pasar modal. Oleh karena itu, para analisis dan investor dalam mengambil kebijakan untuk melakukan investasi di pasar modal tentunya perlu

mempertimbangkan banyak faktor, salah satu diantaranya adalah perkembangan harga saham (Retyansari, 2005).

Salah satu analisis fundamental yang dapat digunakan untuk penilaian saham oleh para investor dan analisis adalah dengan menggunakan pendekatan *price earnings ratio (PER Approach)*. Pendekatan ini digunakan untuk memperkirakan nilai saham dengan cara membagi harga saham pada saat ini dengan *earnings per share (EPS)* (Jogiyanto, 2003:105). Alasan utama mengapa PER digunakan dalam analisis harga saham adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analisis dan investor dalam penilaian harga saham. Semakin tinggi PER dalam perusahaan, maka semakin tinggi harga per-saham tersebut dibandingkan pendapatan tiap lembar sahamnya (Jones, 1996).

Dalam melakukan investasi pada saham sebaiknya investor melakukan pembelian pada saham yang memiliki *price earnings ratio (PER)* yang rendah atau memiliki *price earnings ratio* yang lebih kecil dibandingkan *price earnings ratio* rata-rata industri, karena saham tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan harganya sehingga dapat memberikan peluang untuk mendapatkan *capital gain*. Investor juga dapat mempunyai banyak saham dari berbagai perusahaan yang go publik. Sebaliknya emiten menginginkan PER yang tinggi pada waktu go publik. Adanya perbedaan kepentingan antara investor dan emiten menyebabkan kajian tentang PER dan faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi penting.

Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (*short time debt*). Semakin meningkatnya likuiditas perusahaan yang

diproksikan dengan *current ratio*, ada kemungkinan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut yang akan mempengaruhi PER (Halim 2005).

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Penggunaan hutang yang lebih besar dalam struktur modal perusahaan, akan dapat menurunkan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan tersebut, yang selanjutnya akan berdampak yang sama terhadap PER (Mangku, 2002).

Dividen Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earnings per share* (EPS), semakin besar dividen yang dibagikan maka akan semakin besar DPR nya dan hal tersebut sangat menarik untuk investor (Ang, 1997:6.23). Kenaikan DPR akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya PER akan meningkat.

Constand, et al. (1991) seperti yang dikutip oleh Krisnadi (2005), ditemukan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dengan PER. Lebih lanjut mereka menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil risikonya. Dimana para investor akan semakin aman memiliki saham perusahaan yang berukuran besar. Dengan begitu investor akan lebih berminat untuk memiliki saham perusahaan yang berukuran besar. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap harga saham, sehingga hal ini akan berpengaruh positif terhadap PER, dengan kata lain semakin besar ukuran perusahaan, maka investor akan semakin berminat dengan saham perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi harga sahamnya, dan hal ini akan menaikkan nilai PER. Penelitian yang dilakukan oleh Suryaputri dan Astuti

(2003) memberikan hasil bahwa faktor ukuran mempengaruhi PER secara signifikan negatif pada industri metal dan signifikan positif pada industri *food & Beverage* dan *Paper*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Halim (2005), Suryaputri dan Astuti (2003), dan Mangku (2002), dengan perbedaan 2005-2010 dengan menggunakan empat faktor yang berpengaruh terhadap PER. Keempat faktor tersebut adalah likuiditas, *leverage*, pembayaran dividen tunai, dan ukuran perusahaan. Faktor-faktor ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah variabel-variabel tersebut juga berpengaruh terhadap PER untuk periode penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang di atas, judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Earnings Ratio*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini menganalisis topik *Price Earnings Ratio* pada seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a) Apakah likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?
- b) Apakah *leverage* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?
- c) Apakah pembayaran dividen tunai perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?
- d) Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?

- e) Apakah Likuiditas, *Leverage*, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?
- f) Seberapa besar pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Price Earnings Ratio*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.
2. Untuk mengetahui apakah *Leverage* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.
3. Untuk mengetahui apakah Pembayaran Dividen Tunai perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.
4. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*.
5. Untuk mengetahui apakah Likuiditas, *Leverage*, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*?
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Price Earnings Ratio*

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada investor bahwa di dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya, investor harus dapat menganalisa laporan keuangan terhadap perusahaan publik yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dengan cara menganalisa laporan keuangan investor dapat mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris, informasi dan masukan pada peneliti-peneliti selanjutnya mengenai “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pembayaran Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Price Earnings Ratio*”, sehingga dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi pembaca di masa yang akan datang.